

# **SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET PASCA  
PENURUNAN HARGA JUAL SLAB (*Hevea Brasiliensis*) DI  
DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**STRATEGY FOR LIVING POST REDUCTION OF RUBBER  
FARMERS (*Hevea Brasiliensis*) PRICE IN NUSA MAKMUR  
VILLAGE, KUMBANG WATER DISTRICT, BANYUASIN  
DISTRICT**



**Okta Kris Anggara  
05011381621104**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL  
EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2020**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET PASCA PENURUNAN HARGA JUAL SLAB (*Hevea Brasiliensis*) DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Okta Kris Anggara  
05011381621104**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL  
EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET PASCA  
PENURUNAN HARGA JUAL SLAB (*Hevea Brasiliensis*) DI  
DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Okta Kris Anggara**  
05011381621104

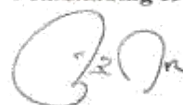
Indralaya, Juli 2020

**Pembimbing I**



**Dr. Dessy Adriani. S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

**Pembimbing II**



**Muhammad Arby. S.P., M.Sc.**  
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,


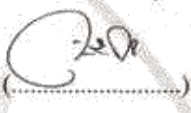


Deban Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003


Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Pasca Penurunan Harga Jual Slab (*Hevea brasiliensis*) di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” oleh Okta Kris Anggara telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

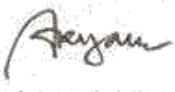
- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP.197412262001122001 | Ketua      |    |
| 2. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.<br>NIP.197711022005011001     | Sekretaris |    |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP.196607071993121001 | Anggota    |   |
| 4. Ir. Yulian Junaedi, M.Si.<br>NIP.196507011989031005      | Anggota    |  |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

Indralaya, Juni 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP.198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okta Kris Anggara

NIM : 05011381621104

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Pasca Penurunan Harga Jual Slab  
(*Hevea brasiliensis*) di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020  
  
Okta Kris Anggara



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Okta Kris Anggara yang lahir pada tanggal 11 Oktober 1997 di Desa Makarti Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penulis merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Djaiman dan Ibu Nyamini.

Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 180 OKU dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 26 OKU dan mampu menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 05 OKU.

Sejak Agustus tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri. Pada Tahun 2016 penulis mulai aktif dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya hingga sampai tahun 2018.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Harga Jual Petani Karet (*Hevea Brasiliensis*) di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan, semangat, petunjuk, bimbingan, kerjasama maupun nasehat dari berbagai pihak terkait yaitu :

1. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, kesabaran dan do'a yang selalu diberikan.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
3. Bapak Muhammad Arby. S.P., M.Sc. sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri dan Bapak Ir. Yulius, M. M selaku Sekretaris.
6. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya karena telah memberikan ilmu pengetahuan, moral, motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
7. Mbak Dian, Kak Bayu, Mbak Sherly serta Mbak Siska terimakasih telah membantu dalam memberikan informasi, administrasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
8. Perangkat dan warga Desa Nusa Makmur yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.

9. Keluarga Besar Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) yang telah memberi kesempatan agar mampu mengembangkan kemampuan serta memberikan ilmu mengenai organisasi
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2016, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya selama masa perkuliahan ini.
11. Teman-teman yang selalu membantu penulis selama perkuliahan sampai pengambilan sampel penelitian (Ledhya Prilsilia Husni, IrfanWicaksono, Bayu Saputra, Lukman Nul Hakim, Sigit Eka Pratama dan Malenda).

Penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran, agar penulisan dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2020

Okta Kris Anggara



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> ).....	6
2.1.2. Konsepsi Petani Karet .....	8
2.1.3. Konsepsi Pasca Penurunan Harga Jual Karet .....	9
2.1.4. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	9
2.1.4.1. Konsepsi Strategi Aktif .....	11
2.1.4.1.1. Konsepsi Non Usahatani .....	11
2.1.4.1.2. Konsepsi Usahatani Non Karet .....	11
2.1.4.2. Konsepsi Strategi Pasif.....	12
2.1.4.2.1. Konsepsi Menabung .....	12
2.1.4.3. Konsepsi Strategi Jaringan .....	13
2.1.4.3.1. Konsepsi Pinjaman Tunai .....	14
2.1.4.3.2. Konsepsi Pinjaman Non Tunai .....	14
2.1.5. Konsepsi Kesejahteraan.....	14
2.1.6. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	18
2.1.7. Konsepsi Pendapatan .....	19
2.1.8. Konsepsi Penerimaan .....	20
2.1.9. Konsepsi Pengeluaran .....	21
2.2. Model Pendekatan.....	22

	Halaman
2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional .....	24
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Tempat dan Waktu.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	27
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	32
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	32
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	32
4.1.3. Kondisi Geografis dan Topografi Desa.....	33
4.1.4. Keadaan Umum Penduduk .....	34
4.1.4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
4.1.4.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian.....	34
4.1.4.3. Penduduk Berdasarkan Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan .....	35
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	36
4.1.5.1. Sarana Transportasi dan Komunikasi.....	37
4.1.5.2. Sarana Pendidikan.....	37
4.1.5.3. Sarana Kesehatan .....	37
4.1.5.4. Sarana Peribadahan.....	37
4.1.5.5. Sarana Pemerintahan .....	38
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian.....	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	38
4.2.1. Umur Petani.....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	39
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	40
4.2.4. Luas Lahan Petani .....	41
4.2.5. Umur Tanaman Karet .....	42
4.2.5. Lama Berusahatani Petani.....	43
4.2.7. Produksi.....	44

	Halaman
4.3.1. Usahatani Karet.....	46
4.3.1.1. Penerimaan Petani Karet.....	46
4.3.1.2. Biaya Produksi.....	46
4.3.1.2.1. Biaya Tetap.....	47
4.3.1.2.2. Biaya Variabel.....	48
4.3.1.2.3. Biaya Total.....	48
4.3.1.3. Pendapatan Petani Karet.....	49
4.3.1.4. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani.....	49
4.3.1.5. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	51
4.4. Strategi Bertahan Hidup.....	51
4.4.1. Strategi Aktif.....	51
4.4.1.1. Pendapatan Non Usahatani.....	51
4.4.1.2. Usahatani Non Karet.....	52
4.4.1.2.1. Penerimaan Non Usahatani Karet.....	52
4.4.1.2.2. Biaya Produksi Non Usahatani Karet (Semangka).....	53
4.4.1.2.2.1. Biaya Tetap.....	53
4.4.1.2.2.2. Biaya Variabel.....	53
4.4.1.2.2.3. Biaya Total.....	53
4.4.1.2.2.4. Pendapatan.....	55
4.4.1.2.2.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	56
4.4.2. Strategi Pasif.....	56
4.4.2.2. Perubahan Pengeluaran.....	56
4.4.3. Strategi Jaringan.....	57
4.4.3.2. Pinjaman Tunai.....	57
4.4.3.3. Pinjaman Non Tunai.....	58
4.4.4. Penilaian Strategi Bertahan Hidup Petani.....	59
4.4.4.1. Strategi Aktif.....	60
4.4.4.2. Strategi Pasif.....	61
4.4.4.3. Strategi Jaringan.....	61
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup ( <i>Survival Strategi</i> ).....	29
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas .....	31
Tabel 4.1. Data Kelembagaan Pemerintah Desa Nusa Makmur.....	33
Tabel 4.2. Total Penduduk Desa Nusa Makmur Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3. Total Mata Pencaharian Penduduk Desa Nusa Makmur .....	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Nusa Makmur .....	36
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani Contoh Desa Nusa Makmur .....	39
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Nusa Makmur .....	40
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Nusa Makmur	41
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh Desa Nusa Makmur .....	42
Tabel 4.9. Umur Tanaman Karet .....	43
Tabel 4.10. Lama Berusahatani Petani Contoh Desa Nusa Makmur .....	43
Tabel 4.11. Produksi Tanaman Karet .....	44
Tabel 4.12. Data Harga Karet Desa Nusa Makmur .....	45
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Petani Karet .....	46
Tabel 4.14. Total Biaya Tetap Petani Karet.....	47
Tabel 4.15. Total Biaya Variabel Petani Karet .....	48
Tabel 4.16. Total Biaya Produksi Petani Karet.....	49
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Petani Karet .....	49
Tabel 4.18. Rata-rata PengeluaranKonsumsi Rumah Tangga Petani .....	50
Tabel 4.19. Pengeluaran Hasil Usahatani Karet .....	51
Tabel 4.20. Pendapatan Non Usahatani Karet.....	52
Tabel 4.21. Rata-rata Penerimaan Petani Karet (Semangka).....	52
Tabel 4.22. Biaya Tetap Usahatani (Semangka) .....	53
Tabel 4.23. Biaya Variabel Usahatani (Semangka).....	54

	Halaman
Tabel 4.24. Biaya Produksi Usahatani (Semangka) .....	55
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Petani (Semangka) .....	55
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Total Petani Karet, Non Usahatani, dan Usahatani (Semangka)	56
Tabel 4.27. Tabungan Petani Karet .....	57
Tabel 4.28. Pinjaman Tunai Petani Karet.....	58
Tabel 4.29. Pinjaman Non Tunai Petani Karet .....	58
Tabel 4.30. Skor Total Strategi Bertahan Hidup Petani Karet .....	59
Tabel 4.31. Skor Indikator Strategi Aktif.....	60
Tabel 4.32. Skor Indikator Strategi Pasif.....	61
Tabel 4.33. Skor Indikator Strategi Jaringan.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	22
Gambar 4.1. Grafik Harga Jual Karet.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Nusa Makmur .....	66
Lampiran 2. Identitas Petani Karet.....	67
Lampiran 3. Biaya Tetap Penggunaan Pahat .....	68
Lampiran 4. Biaya Tetap Penggunaan Mangkok .....	69
Lampiran 5. Biaya Tetap Penggunaan Talang Sadap .....	70
Lampiran 6. Biaya Tetap Penggunaan Kawat atau Cincin Karet.....	71
Lampiran 7. Biaya Tetap Penggunaan Cangkul .....	72
Lampiran 8. Biaya Tetap Penggunaan Arit .....	73
Lampiran 9. Biaya Tetap Penggunaan Parang .....	73
Lampiran 10. Biaya Tetap Penggunaan Kotak Pembeku.....	74
Lampiran 11. Total Biaya Tetap Peralatan .....	75
Lampiran 12. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Urea.....	76
Lampiran 13. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Phonska .....	77
Lampiran 14. Biaya Variabel Penggunaan Tawas .....	78
Lampiran 15. Biaya Variabel Penggunaan Stimulan .....	80
Lampiran 16. Biaya Variabel Penggunaan Herbisida .....	81
Lampiran 17. Total Biaya Variabel .....	82
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja .....	83
Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Karet .....	84
Lampiran 20. Biaya Total Usahatani Karet.....	85
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Karet .....	86
Lampiran 22. Pengeluaran Pokok Petani .....	87
Lampiran 23. Lanjutan .....	88
Lampiran 24. Pengeluaran Hasil Usahatani Karet .....	89
Lampiran 25. Pendapatan Hasil Non Usahatani Karet.....	90
Lampiran 26. Pengeluaran Lain Non Usahatani (Buruh).....	91
Lampiran 27. Lanjutan .....	92
Lampiran 28. Lanjutan .....	93
Lampiran 29. Pengeluaran Lain Non Usahatani (Pedagang) .....	94
Lampiran 30. Lanjutan .....	95
Lampiran 31. Biaya Tetap Mulsa (Semangka) .....	97

	Halaman
Lampiran 32. Biaya Tetap Sabit (Semangka) .....	98
Lampiran 33. Biaya Tetap Golok (Semangka) .....	98
Lampiran 34. Biaya Tetap Ember (Semangka).....	99
Lampiran 35. Total Biaya Tetap (Semangka) .....	100
Lampiran 36. Biaya Variabel Benih (Semangka) .....	101
Lampiran 37. Biaya Variabel Pupuk Kandang (Semangka) .....	102
Lampiran 38. Biaya Variabel Pestisida (Semangka).....	103
Lampiran 39. Total Biaya Variabel (Semangka).....	104
Lampiran 40. Penerimaan Usahatani (Semangka).....	105
Lampiran 41. Biaya Total Usahatani (Semangka).....	106
Lampiran 42. Pendapatan Usahatani (Semangka) .....	107
Lampiran 43. Skor Strategi Bertahan Hidup .....	108
Lampiran 44. Pertanyaan Strategi Bertahan Hidup .....	109
Lampiran 45. Strategi Bertahan Hidup.....	110



## ABSTRACT

**Nama/NIM** : Okta Kris Anggara  
**Tempat/tanggal lahir** : Makarti Jaya / 11 Oktober 1997  
**Tanggal Lulus** : 30 Juli 2020  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Pasca Penurunan Harga Jual Slab (*Hevea brasiliensis*) di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
2. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Pasca Penurunan Harga Jual Slab (*Hevea Brasiliensis*) Di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

*Strategy For Living Post-Rubber Farmers Private Reduction Of Slab (Hevea Brasiliensis) Price In Nusa Makmur Village District Of Air Kumbang Banyuasin Regency*

Okta Kris Anggara<sup>1</sup>, Dessy Adriani<sup>2</sup>, Muhammad Arby<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

The objectives of this study are: 1) Analyzing the level of welfare of rubber farmers after the decline in slab selling prices in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin District, 2) Assessing the survival strategies of rubber farmers after the decline in slab selling prices in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin District. This research was conducted in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The choice of location was done purposively based on the consideration that in Nusa Makmur Village the majority of the population worked as rubber farmers as the main livelihood. The method used in this study was the survey method. Data taken in this study was the data from December 2019 to January 2020. The sampling method used was the simple random sampling method. The number of samples taken in this study were 33 farmers from 324 rubber farming families in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin District. The number of samples taken from 10%. The data used are primary data and secondary data. The results of the study can be concluded 1) that the level of welfare of rubber farmers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin District, rubber farmers have NTPRP of 0.90 ( $NTPRP \leq 1$ ), so it can be said that rubber farmers have not been prosperous. 2) the survival strategy obtained is an indirect strategy which is to save money in part of income or save money for purposes if there is an urgent need and a network strategy that is a component of family efforts to borrow.

**Keywords** : declining rubber prices, survival strategies, welfare levels.

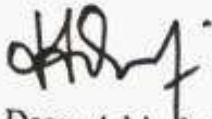
<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing 1

<sup>3</sup>Pembimbing 2

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2020




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Ketua Jurusan

Pembimbing II,



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.  
NIP. 197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara produsen karet dunia terbesar bersama dua negara produsen karet alam terbesar dunia yaitu Thailand dan Malaysia. Indonesia memberikan kontribusi sebesar 26 persen dari total produksi karet alam dunia (Direktoral Jendral Perkebunan Dan Pertanian, 2013). Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologi, dan social budaya mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan pendapatan. Subsektor yang cukup berperan dalam perekonomian nasional adalah salah satunya, yaitu perkebunan karet (Kanan *et al.*, 2015).

Komoditas karet merupakan komoditas yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Nilai ekonomi yang diperoleh dari komoditas karet antara lain sebagai penyumbang devisa negara dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia. Sumbangan devisa negara melalui ekspor karet pada tahun 2012 mencapai 11,13 Miliar US\$ dengan volume mencapai 2,38 Juta Ton karet kering (Kementerian Pertanian, 2012).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) salah satu komoditi pertanian yang penting bagi lingkup internasional dan istimewa bagi Indonesia. Tanaman ini berasal dari daerah Amerika Selatan, tepatnya di wilayah Amazon Brasilia. Pada tahun 1860 dimulai pengembangan karet di Asia Tenggara sedangkan tahun 1864 untuk pertama kalinya tanaman karet diperkenalkan di Indonesia (Setiawan, 2008). Karet yang dikenal saat ini merupakan hasil sadapan dari karet hevea brasiliensis. Sebelum pohon (*Hevea brasileinsis*) ditemukan, sumber utama lateks adalah pohon *Castilla elastic* yang tumbuh di hutan Bolivia dan Meksiko. Oleh penduduk setempat, hasil sadapan pohon karet tersebut sudah digunakan untuk berbagai keperluan dengan pengolahan yang sederhana (Mubyarto dan Dewanta, 1991).

Sumatera Selatan merupakan penghasil karet alam yang cukup tinggi di Indonesia. Komoditi ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap

perekonomian di Sumatera Selatan, baik dalam membuka kesempatan kerja, sumber pendapatan maupun penghasil devisa. Setidaknya sebanyak 444 ribu kepala keluarga di Sumatera Selatan berusaha perkebunan karet rakyat yang berarti mencakup kehidupan ekonomi sekitar 1,8 juta penduduk Sumatera Selatan. Dengan demikian apabila perkebunan atau harga jual karet bermasalah, maka akan menimbulkan masalah pula bagi petani dan ekonomi Sumsel (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2013).

Pada tahun 2017 produksi karet yang di hasilkan Sumatra Selatan sebesar 1.053.272 ton dengan luas areal 1.274.594 hektar yang tersebar di 17 kabupaten. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah di Sumatera Selatan telah melakukan pengembangan agribisnis (Badan Pusat Statistik, 2017).

Tabel 1.1. Luas tanaman perkebunan menurut kota/kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/ Kota	Luas Tanaman Perkebunan (Ha)						
		Karet	Kelapa	Kelapa	Kopi	Lada	Kakao	Lainya
1.	Ogan Komerling Ulu	71.027	1.111	1.166	21.943	495	98	423
2.	Ogan Komerling Iilir	153.237	3.895	12.845	1.115	45	178	705
3.	Muara Enim	220.256	1.590	25.107	23.444	686	571	454
4.	Lahat	31.966	654	7.714	51.148	672	4.117	741
5.	Musi Rawas	333.282	2.499	33.802	3.935	-	214	609
6.	Banyuasin	89.959	47.351	14.115	2.632	-	414	-
7.	Ogan Komerling Ulu Selatan	4.995	1.387	389	70.799	4.493	1.482	1.496
8.	Ogan Komerling Ulu Timur	79.098	3.359	6.839	2.318	2.296	836	706
9.	Ogan Iilir	30.182	486	3.536	-	-	-	593
10.	Empat Lawang	4.679	748	177	61.978	2.593	979	9.628
11.	Pali	-	-	-	-	-	-	-
12.	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-
13.	Palembang	-	-	-	-	-	-	-
14.	Prabumulih	19.081	99	874	5	-	-	21
15.	Pagar Alam	1.680	39	-	8.323	338	1.179	97
16.	Lubuk Linggau	13.921	221	235	1.463	-	68	122
Jumlah		122.092	66.788	25.726	24.948	11.643	10.28	16.167

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017

Salah satu kabupaten penghasil karet di Sumatera Selatan ialah Kabupaten Banyuasin. Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luas tanaman karet yang cukup tinggi di Sumatera Selatan yang dapat dilihat dari tabel diatas. Luas tanaman karet di Banyuasin menurut tabel diatas berada pada posisi ke-4 pada tahun 2017 dengan luas tanaman mencapai 89.959 hektar. Dengan kata lain Kabupaten Banyuasin memiliki potensi untuk mengembangkan produksi karet.

Harga karet di Kecamatan Air Kumbang mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Jika di lihat rata-rata harga jual karet dimana pada tahun 2016 harga jual karet mencapai Rp8.700/kg harga yang diterima oleh petani karet, sedangkan pada tahun 2018 harga jual karet Rp7.200/kg yang diterima oleh petani karet yang mengakibatkan pendapatan petani karet di Kecamatan Air Kumbang menurun (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2017).

Meskipun Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu Kecamatan penghasil karet. Namun kenyataan menunjukkan tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang lebih baik, banyak di antara mereka tergolong miskin. Hal ini disebabkan turunnya harga komoditi karet, membuat sejumlah petani karet di daerah penelitian semakin hari semakin miskin. Pasalnya, penghasilan dari menyadap karet tidak sebanding dengan pengeluaran mereka setiap hari. Seperti dialami para petani karet di Kecamatan Air Kumbang yang sudah menerima harga karet yang murah. Lantaran harga karet tak kunjung membaik, dapat mengakibatkan menurunnya kesejahteraan petani karet.

Menurut Suharto (2005), kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.

Kesejahteraan petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan anggota rumah tangganya. Menurut undang-undang No.

11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Apabila petani tidak sejahtera maka perlu dilakukannya strategi guna untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Menurut Baiquni (2007), menyatakan bahwa strategi bertahan hidup merupakan strategi petani yang memiliki lahan yang sempit dan tergolong miskin. Petani dengan strategi *survival* biasanya mengelola sumber alam yang sangat terbatas atau terpaksa menjadi petani penggarap atau buruh tani dengan imbalan yang rendah dan biasanya hanya cukup untuk sekedar menyambung hidup tanpa bisa menabung untuk mengembangkan modalnya. Strategi bertahan hidup tidak hanya dilakukan oleh keluarga yang miskin tetapi juga keluarga yang mampu. Strategi yang dilakukan ialah strategi ketika berada dalam kondisi yang mendesak dan mengharuskan keluarga untuk melakukannya serta biasanya terdapat di sektor pertanian.

Masyarakat di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal perkebunan karet yang luas, tetapi masyarakat masih mengalami banyak permasalahan, terutama pada produktivitas karet yang masih rendah, sehingga berdampak pada pendapatan petani yang semakin cenderung menurun. Sumbangan atau kontribusi usahatani karet terhadap pendapatan total tergantung dari besaran pendapatan dari usahatani karet setiap rumah tangga. Pendapatan dari usahatani karet tidak hanya berasal dari penjualan lateks karet saja, akan tetapi juga berasal dari kegiatan usahatani non karet dan kegiatan luar usahatani. Besar pendapatan ini nantinya akan berpengaruh pada pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh penurunan harga jual karet terhadap pendapatan dan kontribusi pendapatan petani karet.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat ditarik dalam penelitian ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet pasca penurunan harga jual slab di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup petani karet pasca penurunan harga jual slab di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet pasca penurunan harga jual slab di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Menilai strategi bertahan hidup petani karet pasca penurunan harga jual slab di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai strategi bertahan hidup petani dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet saat terjadinya penurunan harga karet.
2. Bagi peneliti sendiri adalah sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan dimasa yang akan datang.
3. Menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi peneliti sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil. 2006. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Tekno Ekonomi Agribisnis Karet. Indonesia Konsultan. Jakarta.
- Ardiyos. 2004. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima
- Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen, Dasar – dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Ali,E.S. 2009. Botani dan Morfologi Tanaman Karet.Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan. Medan.
- Abdullah,T.S.1996. Survai Tanah dan Evaluasi Lahan. PT Penebar Swadaya. Jakarta
- Ambarsari, dan A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. Jurnal Agri Wiralodra. 6 (2) : 19-27
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2016. *Indikator Kesejahteraan*. Kota Banjarmasin.
- Badan Pusat Statistik. 2000. Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Badan Pusat Statistik: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*.
- Baiquni. 2007. Strategi Penghidupan di Masa Krisis. Yogyakarta : Ide As Media.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Danendra Putra, I Putu. 2015. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada Usaha Sektor Informal Di Desa Abiansemal Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4 (9):1110-1139.
- Daniel, M. 2002. Pengantar ekonomi pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2013.*Statistik Perkebunan 2013*. Palembang, Indonesia: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Rekapitulasi Harga Komoditi Unggulan Perkebunan Tahun 2017*.
- Firdaus., Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.



- Husni,A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR*. 13 (1) : 49-52.
- Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. Panduan Budidaya Karet untuk Petani Skala Kecil. *Rubber Cultivation Guide for Small-Scale Farmers*. Lembar Infomasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Center (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Kindangen, J.G. 2000. Pemberdayaan petani dalam pengembangan sistem pertanian berbasis kelapa di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Volume 3 Nomor 1, Tahun 2000. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor
- Kresna Wijaya, Ida Bagus. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Bambu Di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(4):385-429.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Masyhuri,2007. *Revitalisasi Pertanian Untuk Mensejahterakan Petani*. Makalah pada Konpernas XV dan Kongres XIV PERHEPI, Surakarta, 3-5 Agustus 2007.
- Miharja, R. 2014. Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Mosher AT. 1987. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. Disunting oleh Rochim Wirjoniodjojo. Yasaguna. Jakarta.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. cetakan kedua. Refika Aditama. Bandung.
- Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika ADITAMA, 2005.
- Pemkot Yogyakarta, Tahun 2009. *Pengertian Pedagang*. Yogyakarta
- Pithaloka,D. Nina. (2009). *Pengaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang : Dengan Pendekatan Pecking Order Theory*. Skripsi. Bandar Lampung : Universitas Lampung.

- S. Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.  
Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK ). Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Wijaya. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setia, R. 2005. Gali Tutup Lubang Itu Biasa Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu Ke Waktu. Yayasan Akatiga: Bandung
- Setiawan, D, H., A. Andoko. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Simatupang P. dan M. Maulana, 2007. *Kaji Ulang Konsep Nilai Tukar Petani Tahun 2003-2006*. Makalah Seminar pada Pusat Analisis dan Kebijakan Pertanian, Oktober 2006. Bogor.
- Soekartawi. 2003. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press), Jakarta.
- Stamboel K. A. 2012. Panggilan Keberpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suharto Edi, Ph,D. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian Strategis
- Suharto, E. 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Alfabeta: Bandung
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Alfabeta: Bandung.
- Sukirno, S. 2000. *Makroekonomi Modern*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis dan pendapatan usahatani wortel di Kabupaten Karanganyar. Jurnal SEPA. 7 (2) : 119-126.
- Supriyati. 2004. *Analisis Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (Kasus di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan) ICASEPS WORKING PAPER No. 71*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryadi (2009), Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Konsep, Kebijakan, dan Implementasi. Bandung: Widya Aksara Press.

- Thamrin, M. 2014. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang. Dalam *jurnal Agrum* volume 7 No. 2.
- Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Utari, Tri. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3 (12): 576-585.